

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang disusun untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih luas penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti, mulai dari pengumpulan data sampai analisis data, sedangkan dalam arti sempit rancangan penelitian digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian (Sastroasmoro, 2014: 104). Penelitian ini awalnya menggunakan metode *pre experimental designs*, namun dikarenakan jumlah sampel yang kurang penelitian ini dialihkan menjadi penelitian deskriptif. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini harus dihentikan sebelum waktu yang sudah ditetapkan karena adanya Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID -19). Penelitian ini hanya bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena tentang pemanfaatan pijat *woolwich* terhadap kelancaran pengeluaran ASI. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa dan kegiatan. Penelitian deskriptif mempunyai sifat menggambarkan sesuatu berdasarkan keadaan sebenarnya, tanpa adanya tindakan atau perilaku yang dapat mempengaruhinya. Kondisi yang ada digambarkan tanpa adanya keadaan yang dikondisikan atau pengaruh-pengaruh dari luar (Arikunto 2002: 12).

Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengelolaan pembuatan kesimpulan. Penelitian ini juga berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan yang sedang atau dapat terjadi. Penelitian ini berusaha untuk menggali informasi, menggabarkan dan mengetahui bagaimana pemanfaatan pijat *woolwich* terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018: 115). Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas hari ke 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018: 115).

a. Besar Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik pengambilan sampel tunggal. Rumus besar sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{(Z_{\alpha} \times s)^2}{d}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

Z_α : Nilai standar dari alpha, tingkat kesalahan tipe I 5%, α = 0,05

Tingkat kepercayaan 95 % sehingga Z_α = 1,64

s : Simpang baku gabungan, nilainya bersumber dari kepustakaan

d : Tingkat ketetapan absolut yang diinginkan d = 0,05

(Sumber : Sastroasmoro, 2014: 362).

Hasil perhitungan sampel dengan berdasarkan hasil penelitian Pamuji (2014) didapatkan hasil S_d (20,69), kemudian dimasukkan ke dalam rumus besar sampel :

$$n = \frac{(Z_{\alpha} \times s)^2}{d}$$

$$n = \frac{(1,64 \times 20,69)^2}{0,05}$$

$$n = \frac{1,151}{0,05}$$

$$n = 23,0$$

Hasil perhitungan didapatkan nilai n= 23,0 maka hasilnya dibulatkan menjadi 23. Mengantisipasi kemungkinan sampel penelitian yang drop out, loss to follow-up, tidak taat, maka penambahan subjek menggunakan rumus:

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel yang dihitung

f : Perkiraan proporsi drop out

(Sumber: Sastroasmoro, 2014: 381).

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{23}{(1 - 0,1)}$$

$$n' = \frac{23}{0,9}$$

$$n' = 25,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel yang diperlukan penelitian ini didapat 25,5 dibulatkan menjadi 26. Jumlah responden tersebut akan mendapatkan perlakuan pijat *woolwich* dan diobservasi sebelum dan setelah diberikan perlakuan pijat *woolwich*.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non random sampling*. Teknik yang termasuk dalam *non random sampling* yaitu *consecutive sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan cara semua subyek yang datang berurutan dan telah memenuhi kriteria inklusi dimasukkan kedalam penelitian sampai jumlah subjek terpenuhi (Irfannudin, 2019: 95).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun

keriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018: 130).

- 1) Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:
 - a) Ibu nifas hari ke 1
 - b) Bentuk puting pada kedua payudara ibu menonjol
 - c) Reflek hisap dan menelan bayi baik
 - d) Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif
- 2) Sedangkan kriteria eksklusinya adalah :
 - a) Ibu yang mengkonsumsi obat yang dapat menghambat pengeluaran ASI
 - b) Ibu yang memiliki puting susu lecet dan puting susu pecah
 - c) Bayi yang memiliki kelainan kongenital (kelainan bawaan) berdasarkan diagnosa dokter sehingga selama intervensi tidak dapat menyusu dengan ibunya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo dengan alasan dari hasil studi pendahuluan terdapat 58,3% ibu mengalami pengeluaran ASI tidak lancar dan cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif masih rendah yaitu 54,35% dimana data tersebut masih berada dibawah cakupan target yaitu 70%.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo pada bulan Februari - Maret tahun 2020.

D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2002: 197). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung terhadap subjek yang diteliti yaitu ibu nifas hari pertama.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018: 87). Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi (*checklist*) dengan cara wawancara yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang berisikan hasil dari observasi setelah dilakukan pijat *woolwich*. Checklist adalah suatu daftar untuk mengecek yang berisi nama subyek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018: 137). Selanjutnya membimbing dan memantau intervensi yang diberikan terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas.

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel penelitian dalam penelitian ini adalah dengan memberikan nilai pada masing-masing variabel, yaitu:

a. Pengukuran variabel kelancaran pengeluaran ASI berupa lembar observasi pengambilan data dengan cara wawancara dan observasi langsung dengan responden yang berisi point-point sebagai berikut:

- 1) Sebelum menyusui bayi, apakah payudara ibu terasa tegang?
- 2) Apakah ASI terlihat merembes dari puting susu ibu atau saat dipencet dengan tangan?
- 3) Apakah bayi menyusui 8 kali atau lebih dalam sehari?
- 4) Apakah let down reflek atau reflek pelepasan ASI baik (ASI keluar deras atau seperti diperas saat mulai menyusui)
- 5) Apakah saat menyusui bayi menghisap kuat dengan irama perlahan?

Hasil ukur yang didapat berupa skor, setelah itu diberi kode sebagai berikut:

- 1) Kode 0 bila ASI keluar lancar atau dari 5 point indikator minimal 3 point indikator terdapat pada ibu
- 2) Kode 1 bila ASI keluar tidak lancar atau ≤ 3 point indikator terdapat pada ibu

b. Pengukuran variabel pijat *woolwich* dilakukan dengan cara pemijatan dan dicatat kedalam lembar observasi dan checklist. Pengukuran dilakukan pada hari pertama dan dilihat kembali pada hari ketiga. Pijat *woolwich* dilakukan 2 kali sehari diwaktu pagi dan sore hari ± 15 menit selama 3 hari.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian pada bulan September-Desember 2019.
- 2) Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian.
- 3) Melakukan study pendahuluan (pra survey).
- 4) Menentukan jumlah populasi penelitian.
- 5) Menentukan jumlah sampel penelitian.
- 6) Mempersiapkan instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian.
- 2) Peneliti memilih sampel yaitu ibu nifas hari pertama dan tidak disebut dalam kriteria eksklusi.
- 3) Peneliti bertemu langsung dengan calon responden.
- 4) Menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak dan kewajiban sebagai responden.
- 5) Meminta kesediaan calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani lembar inform consent.
- 6) Pelaksanaan pijat *woolwich* dan melakukan pengisian lembar observasi kelancaran ASI pada ibu nifas.
- 7) Memproses data dengan meneliti, memberi kode, membuat tabel dan menganalisa data dirumuskan dalam penelitian kesimpulan.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018: 171). Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian.

b. Pengkodean (*Coding*)

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa katagori. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data, semua variabel diberikan kode dengan kata lain *coding* adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu.

c. Tabulasi Data

Pengolahan data kedalam satu tabel menurut sifat-sifat yang di miliki yang mana sesuai dengan tujuan penelitian untuk penganalisaan data.

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisa data. Analisa data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018: 182). Analisis univariat dilakukan dengan tujuan menggambarkan distribusi frekuensi atau proporsi dari variabel penelitian antara lain kelancaran pengeluaran ASI sebelum dan setelah pijat *woolwich*. Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase yang di cari

F : Frekuensi atau variabel yang di teliti

n : Jumlah sampel